

RINGKASAN

Proses Kegiatan Pengeringan Tembakau Bawah Naungan (TBN) di Gudang Pengering PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember, oleh Natasya Fajrianti Nuraini, NIM D41191589, Tahun 2023, 53 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Prof. Dr. Ir.. Bagus Putu Yudhia K, M.P (Dosen Pembimbing)

Kegiatan akademik yang diselenggarakan di Politeknik Negeri Jember salah satunya adalah Magang, yaitu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari perusahaan sehingga mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dunia industri sesuai bidang keahliannya. Tujuan khusus dilaksanakan Magang ini adalah Mampu melaksanakan dengan benar proses pengeringan pada tembakau bawah naungan (TBN) serta mampu mengidentifikasi permasalahan dalam proses kegiatan pengeringan tembakau bawah naungan (TBN) di PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember

PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember yang merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik negara yang bergerak di bidang pengolahan tembakau yang terletak di Kabupaten Jember. Pembudidayaan tembakau di PTPN X Kebun Ajong-Gayasan menggunakan Tembakau Bawah Naungan (TBN) untuk dapat menghasilkan kualitas daun yang elastis, lebar, dan tipis. Pembudidayaan dilakukan mulai dari pembibitan hingga pemanenan. Setelah daun tembakau dipanen tidak dapat langsung diolah, karena daun tembakau membutuhkan pengeringan untuk membentuk warna daun yang semula berwarna hijau menjadi berwarna kuning, merah, dan biru (hijau).

Pengeringan daun tembakau merupakan kegiatan yang memiliki peran penting dalam menciptakan kualitas daun tembakau yang baik pada proses awal pengolahan daun tembakau. Tahapan ini wajib dilakukan dalam memproduksi daun tembakau. Pengeringan di PTPN Kebun Ajong Gayasan dilakukan dengan menggunakan sistem CPS (Curing Plastic System) yang bertujuan untuk mengendalikan kelembaban udara dan temperatur dengan cara mengatur sirkulasi dan pengapian. Dalam proses pengeringan terdapat beberapa kegiatan yaitu

pelayuan daun tembakau, pengapian, masa istirahat daun tembakau, pengasapan, dan rompos. Kepekaan terhadap cuaca sangat diperlukan pada proses pengeringan untuk pengambilan tindakan. Kondisi suhu di dalam gudang pengering harus tetap distabilkan yaitu lebih hangat dari kondisi suhu di luar gudang pengering. Maka pada kondisi kering dan kelembapan rendah dilakukan penyiraman lantai gudang, sedangkan keadaan terlalu lembap dilakukan buka tabing/jendela gudang agar sirkulasi udara lebih baik.

Menjalankan proses kegiatan pengeringan daun tembakau di gudang pengering terdapat permasalahan yaitu proses pengeringan daun tembakau yang tidak optimal. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya ketelitian pekerja pada saat melakukan pengawasan atau pengamatan daun tembakau, kurangnya kepekaan pada saat pemberian api, dan kurangnya pemeliharaan terhadap Gudang Pengering.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)